

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian-kajian di atas, penulis melihat bahwa dalam diri Petrus terdapat teladan yang penting bagi hidup orang beriman yang sejatinya adalah murid-murid Yesus. Hal yang terpenting dari Petrus yang menjadi teladan bagi kemuridan orang beriman ialah kepercayaan atau imannya yang penuh akan Yesus. Imannya akan Yesus itu yang membuat dia tidak meninggalkan Yesus. Hal tersebut diyakininya karena ia tahu bahwa Yesus berasal dari Allah dan membawa kebenaran yang menghidupkan manusia yaitu hidup yang kekal. Keyakinan Petrus inilah yang menjadi teladan bagi hidup orang beriman dalam kemuridan.

Peristiwa pengunduran murid-murid Yesus di Galilea itu dapat menjadi pembandingan bagi kita untuk menilai apakah Petrus itu murid yang teladan atau tidak. Para murid yang mengundurkan diri itu mula-mulanya adalah murid-murid yang memiliki pengharapan yang sama dengan Petrus yakni pengharapan akan Yesus sebagai Mesias yang dijanjikan oleh Allah. Namun semuanya berubah ketika mulai wejangan Yesus mengenai Roti Hidup. Pengajaran Yesus tentang Roti Hidup menguraikan asal-usul ilahi-Nya, identitas-Nya dan misi-Nya. Semua itu diajarkan Yesus dalam bahasa kiasan bermakna ganda yang salah dimengerti oleh murid-murid tersebut, sehingga mereka merasa kekecewaan dan mulai tergoncang iman serta pengharapan mereka. Padahal Yesus berusaha mengajarkan hal-hal yang adikodrati

dalam bahasa yang mampu dipahami oleh manusia dengan tujuan supaya mereka dapat mengimani Yesus untuk memperoleh hidup yang kekal yang menjadi tujuan dari pengajaran Yesus itu. Hal tersebut terjadi karena mereka tidak sepenuhnya mengimani Yesus. Mereka hanya mau mengimani Yesus dengan harapan balasan kenikmatan karena telah makan roti sampai kenyang pada peristiwa penggandaan roti, dan bukan mengimani tanda-tanda iman dibalik peristiwa penggandaan roti tersebut. Ini menjadi bukti bahwa mereka tidak sepenuh hati percaya pada Yesus sehingga gagal dalam memahami maksud perkataan Yesus dan meninggalkan Dia.

Berbeda dengan mereka, Petrus justru percaya sepenuhnya pada perkataan Yesus. Ia tidak melihat semua perkataan dan tindakan Yesus khususnya peristiwa penggandaan Roti sebagai suatu peristiwa yang biasa saja tetapi ada makna di balik tindakan tersebut. Ia yakin bahwa jika Yesus saja bisa memberi makan 5000 orang dari penggandaan roti saja, maka sangat mungkin juga Yesus dapat memberi kehidupan kekal seperti yang sering dijanjikan-Nya. Yesus sendiri menunjukkan caranya yaitu dengan percaya sepenuhnya kepada-Nya terutama terhadap Sabda yang disampaikan-Nya lewat bahasa-bahasa kiasan yang dipercayai sepenuhnya oleh Petrus dengan implementasinya: tidak meninggalkan Yesus.

5.2 Saran

Tulisan ini pada dasarnya dibuat supaya dengannya umat beriman mendalami Kitab Suci dan dapat belajar meneladani sikap-sikap hidup yang baik dari orang-orang kudus yang berintegritas tinggi seperti Petrus. Tujuannya agar umat beriman itu dapat membangun hidupnya sendiri terutama dalam hal iman dengan bertitik tolak pada Kitab Suci dan pada teladan hidup yang dimiliki oleh tokoh-tokoh iman seperti Petrus yang sudah terbukti dan teruji.

Untuk mencapai hal tersebut, penulis memberikan beberapa saran sebagai bentuk tindakan konkret bagi umat Kristiani pada umumnya dan secara khusus bagi umat Katolik:

1. Perlu umat beriman untuk selalu menyimak cara hidup para orang kudus dalam Gereja dengan bertitik tolak pada Kitab Suci, Tradisi, dan Magisterium Gereja untuk memperoleh informasi-informasi penting bagaimana penghayatan hidup yang benar sebagai orang beriman kristiani. Dengan memperoleh informasi-informasi itu, umat beriman memiliki pengetahuan bagaimana meneladani sikap-sikap para orang kudus dalam menghayati hidup keberimanan.
2. Nilai-nilai kepercayaan dan kesetiaan yang dimiliki Petrus dalam Injil Yohanes 6:67-70 hendaknya menjadi contoh, model dan teladan hidup orang beriman yang saat ini menghadapi situasi dunia yang penuh dengan informasi *hoax* dan propaganda-propaganda yang mendiskreditkan ajaran iman dan moral kehidupan.

3. Perlu diadakan penelitian lanjutan mengenai Petrus dan juga tokoh-tokoh iman lainnya ditinjau dari berbagai aspek, misalnya ditinjau dari aspek kepemimpinan, pelayanan, dan persaudaraan dalam rangka studi Kitab Suci demi pendalaman iman.

DAFTAR PUSTAKA

ALKITAB

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Deuterokanonika*, Jakarta: LAI, 2011

Lembaga Biblika Indonesia, *Kitab Suci Perjanjian Baru (dengan Pengantar dan Catatan)*, Ende: Nusa Indah, 2000

Bouma, P., *Injil: Kabar Gembira Yesus Kristus Kitab Suci Perjanjian Baru*, Ende: Nusa Indah, 1996.

Holmes, Michael W. (ed.), *The Greek New Testament*, Atlanta: Society of Biblical Literature, 2010.

DOKUMEN GEREJA

Komisi Kitab Suci Kepausan, *Penafsiran Alkitab dalam Gereja*, dalam V. Indra Sanjaya (penerj.), Yogyakarta: Kanisius, 2003

Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1996

ENSIKLOPEDI/KAMUS

Badudu, S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.

Browing, W.R.F., *Kamus Alkitab*, dalam Liem Khiem Yang dan Bambang Subandrijo (penerj.), Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.

Douglas, J. (ed.), *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid II: A-L*, dalam R. Soedarmo-dkk (penerj.), Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1995.

_____ (ed.), *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid I: M-Z*, dalam R. Soedarmo-dkk (penerj.), Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1995.

Leon-Dufour, X., *Ensiklopedi Perjanjian Baru*, dalam Stefan Leks (penerj.), Yogyakarta: Kanisius, 1990.

BUKU-BUKU

- Aqino, Valens, Agustinus Supurt, John M. Vianey., *Prophecy Of Religious Life Today*, Yogyakarta: Amara Books, 2015.
- Baker, David L., *Satu Alkitab Dua Perjanjian*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Barclay, William, *Injil Yohanes Pasal 1-7*, dalam S. Wismoady Wahono (penerj.), Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1983.
- Bergant, Dianne, Robert J. Karris, *Tafsir Alkitab Perjanjian Lama*, dalam Lembaga Biblika Indonesia (penerj.), Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- _____, *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*, dalam Lembaga Biblika Indonesia (penerj.), Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Blaine, Bradford B., *Peter In The Gospel of John*, Leiden: Brill, 2007.
- Brown, Raymond E., *Injil dan Surat-Surat Yohanes*, dalam Lembaga Biblika Indonesia (penerj.), Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- _____, *An Introduction to The New Testament*, New York: St. Paul Publications, 1993.
- _____, *The Anchor Bible The Gospel According To John (I-XII)*, New York: Doubleday & Company Inc, 1996.
- Carson, D.A., *The Gospel According To John*, Leicester: Apollos, 1991.
- Culpepper, R. Alan, *Critical Reading of John 6*, Leiden: Brill, 1997.
- Darmawijaya, St., *Pesan Injil Yohanes*, Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- _____, *Para Rasul Yesus: Kisah Kelompok Dua Belas*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Drane, John, *Memahami Perjanjian Baru: Pengantar Historis Teologis*, dalam P.G. Katoppo (penerj.), Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.
- Groenen, C., *Pengantar Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1984.

- _____, *Sejarah Dogma Kristologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Haag, Herbert, *Kamus Alkitab*, Ende: Nusa Indah, 1980.
- Hadiwiyata, A. S., *Tafsir Injil Yohanes*, Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Hardiman, F. Budi, *Filsafat Modern*, Jakarta: PT Gramedia, 2007.
- Harun, Martin, *Yohanes Injil Cinta Kasih*, Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Hendriks, Herman, *Satu Yesus Empat Injil*, dalam Manuel V. Valencia (penerj.), Jakarta: Penerbit Obor, 1994.
- Henry, Matthew, *Tafsiran Injil Yohanes 1-11*, dalam Iris Ardanawari (dkk) (penerj.), (Surabaya: Penerbit Momentum, 2010.
- Jacobs, T., *Siapa Yesus Menurut Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1982.
- Jaubert, A., *Mengenal Injil Yohanes*, dalam Stefan Leks (penerj.), Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- Keener, Craig S., *The Gospel Of John: A Commentary Volume I*, Michigan-United States America: Baker Academic, 2003.
- Magnis-Suseno, Franz, *13 Tokoh Etika*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997)
- Milne, Bruce, *Yohanes*, dalam Henk van der Velde dan P. Mayono (penerj.), Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2016.
- Parkins, P., *New Testament Introduction*, Mumbai: St. Paul Publication, 1997.
- Riyadi, St. Eko, *Yohanes Firman menjadi Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Sanjaya, V. Indra, *Tentang Alkitab*, Yogyakarta: Kanisius, 2003
- Sihotang, Kadis, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.

Simmons, Brian, *Yohanes: Kasih Yang Kekal*, dalam D'Vorah DN (penerj.), (Jakarta: Light Publishing, 1980

Suharyo, I., *Dunia Perjanjian baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.

_____, *Membaca Kitab Suci Mengenal Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Tjahjadi, Simon Petrus L., *Petualangan Intelektual*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.

KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN

Boy, Mikhael Valens, *Sejarah Deuteronomium (Modul)*, Kupang: Fakultas Filsafat Universitas Widya Mandira, 2011.

MEDIA DIGITAL

BibleWorks 8

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Pieere Alexandro Amalo

Tempat, Tanggal lahir : Kupang, 09 Januari 1996

Riwayat Pendidikan Formal:

- TK Santo Yosep, Kota Kupang (2001-2002)
- SDK Santo Yosep I, Kota Kupang (2002-2008)
- SMP Negeri I Kota Kupang (2008-2011)
- SMA Seminari St. Rafael, Oepoi-Kupang (2011-2015)
- Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (2016-2020).

Riwayat Pendidikan Calon Imam:

- Seminari St. Rafael, Oepoi-Kota Kupang (2011-2015)
- Tahun Orientasi Rohani (TOR) L O'O Damian, Atambua (2015-2016)
- Seminari Tinggi St. Mikael, Penfui-Kupang (2016-2020)